

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

6 April 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (06 April 2017) ditutup menguat sebesar +25.15 poin atau +0.44% ke level 5,676.98. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.91 triliun. Sebanyak 7 dari 10 sektor berakhir menguat. Sektor *basic-ind* (+2.71%) dan *manufacture* (+0.91%) menjadi sektor penopang utama penguatan IHSG.

## Today Recommendation

Isi *minute meeting The Fed* yang akan *unwinding* alias memotong neraca *The Fed* USD 4.5 triliun tahun ini menyusul kuatnya pertumbuhan data *ADP Employment* sebesar 263,000 tenaga kerja baru, tertinggi sejak Desember 2014 dan lebih tinggi dari ekspektasi ekonom 187,000 tenaga kerja, *workers in March*, dan semakin ragunya pelaku pasar Presiden Amerika Donald Trump dapat "*mendelivery*" pemotongan pajak dalam waktu dekat menyusul semakin dalam perbedaan di dalam pemerintahan menjadi faktor DJIA yang diawal sempat naik +198 poin berbalik arah turun tajam dan ditutup turun -41.09 poin (-0.2%), pembalikan arah tertajam sejak Februari 2016, di hari Rabu.

Setelah IHSG Rabu ditutup menguat +0.45% disertai *Net Buy* Asing Rp316.37 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-15 mencapai Rp+9.70 triliun, rencana *The Fed* memotong USD 4.5 triliun tahun ini dari neracanya, mahalanya PER *Trailing* dan Estimasi IHSG disertai kejatuhan EIDO -1.13%, DJIA -0.2% serta *Oil* -0.61%, dihindari kepada investor untuk berhati-hati jika IHSG mengalami pembalikan arah tiba-tiba kedepannya.

Salah satu contoh emiten transportasi yang hampir sejak awal *listing* 15 April 2014 tidak pernah memberikan keuntungan kepada investornya yakni PT Eka Sari Lorena (LRNA), harga sahamnya turun -79.22% di tengah semakin memburuknya kinerja perseroan karena sepanjang tahun 2016 membukukan pendapatan usaha Rp126.77 miliar di periode atau turun -22.24% dari pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp163.03 miliar. Laba bruto LRNA sepanjang 2016 turun -68.43% menjadi Rp12.79 miliar dari laba bruto Rp40.51 miliar. Sedangkan RUGI sebelum pajak tercatat naik +1206.45% menjadi Rp28.35 miliar dari rugi sebelum pajak Rp2.17 miliar tahun sebelumnya dan rugi tahun berjalan perseroan tahun 2016 menjadi Rp28.48 miliar atau naik sangat tajam 1626% dari rugi tahun berjalan Rp1.65 miliar tahun sebelumnya.

BUY: JPFA, HRUM, SMGR

BOW: ADRO, PTBA, ITMG, UNTR, BBNI, TLKM, GGRM, CPIN, ASII, AKRA, TOTL, BBTN, WSKT, WIKA, ADHI, ISSP, PGAS

## Market Movers (06/04)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,320 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 161 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 41 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,676.98	322.75
+25.15 (+0.44%)	+1.85 (+0.58%)
05/04/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 316.4
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 9,718.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	17,536
Value (billion Rp)	7,912
Market Cap.	6,176
Average PE	16.4
Average PBV	2.0
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,294
IHSG Daily Range	5,636-5,706
USD/IDR Daily Range	13,250-13,380

GLOBAL MARKET (05/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,648.15	-41.09	-0.2
NASDAQ	5,864.48	-34.13	-0.58
NIKKEI	18,861.27	+51.02	+0.27
HSEI	24,400.80	+139.32	+0.57
STI	3,176.55	-2.51	-0.08

COMMODITIES PRICE (05/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.84	-0.31	-0.61
Batubara US/ton	77.10	+0.95	+1.25
Emas US/oz	1,256.07	-0.13	-0.61
Nikel US/ton	10,295.00	+315.00	+3.16
Timah US/ton	20,105.00	+80.00	+0.40
Copper US/ pound	2.60	-0.005	-0.19
CPO RM/ Mton	2,714.00	+83.00	+3.15

## COMPANY LATEST

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).** Perseroan akan mengalokasikan sebagian laba bersih yang dihimpun pada tahun 2016 untuk dividen tunai sebesar Rp2.1 triliun. Dividen yang akan dibayarkan oleh perseroan kepada pemegang sahamnya sebesar Rp50 per saham. Dengan harga penutupan pada 05 April 2017, maka *dividend yield* sebesar 3%. Dividen kali ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15 per saham. Selain dividen, perseroan akan mengalokasikan sebagian atau sekitar Rp41.30 miliar untuk dana cadangan, dan sisanya nanti akan dicatat sebagai laba ditahan.

**PT Sitara Propertindo Tbk (TARA).** Perseroan meraih penjualan sebesar Rp50.76 miliar hingga periode 31 Desember 2016 turun hingga 55% dari penjualan Rp111.80 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3.76 miliar turun dari laba Rp4.75 miliar tahun sebelumnya. Beban pokok turun jadi Rp25.34 miliar dari beban pokok Rp63.65 miliar dan laba bruto turun jadi Rp25.41 miliar dari laba bruto Rp48.14 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp2.87 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp1.88 miliar tahun sebelumnya. Jumlah aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp1.21 triliun turun tipis dari jumlah aset per 31 Desember 2015 yang Rp1.29 triliun.

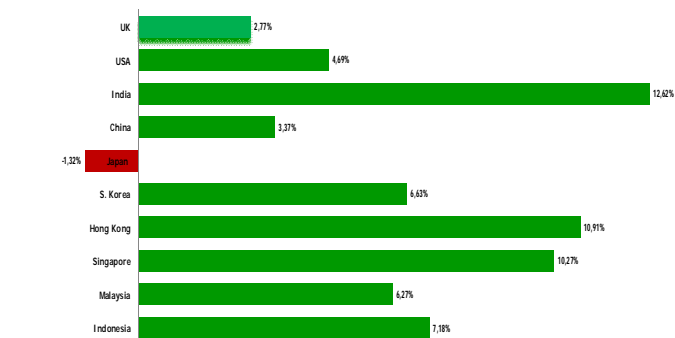
**PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY).** Perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*) sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 saham dengan nominal Rp100. RUPSLB akan digelar pada 12 Mei 2017 untuk memperoleh persetujuan atas rencana tersebut. Seluruh dana yang diperoleh dalam rangka penambahan modal dengan HMETD ini akan dipergunakan untuk modal kerja, sedangkan saham baru yang diterbitkan dalam rangka penambahan modal dengan HMTED sebagian akan dipergunakan untuk konversi uang muka setoran modal menjadi saham perseroan. Perseroan berencana untuk menggelar *rights issue* ini pada semester kedua tahun ini.

**PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk (JKON).** Perseroan meraih laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp324.44 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 39% dibandingkan laba Rp233.62 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan turun jadi Rp3.74 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp3.88 triliun dan laba bruto naik jadi Rp907.25 miliar dari laba bruto Rp767.07 miliar. Laba usaha naik menjadi Rp430.53 miliar dari laba usaha Rp397.25 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp402.07 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp291.10 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 naik jadi Rp4.00 triliun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3.81 triliun.

**PT Anabatic Technologie Tbk (ATIC).** Perseroan meraih penjualan sebesar Rp4.12 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 40% dibandingkan penjualan Rp2.95 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp40.19 miliar naik 12% dari laba Rp36.01 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto tercatat sebesar Rp542.52 miliar naik dari laba bruto Rp505.16 miliar dan laba sebelum pajak naik jadi Rp105.91 miliar dari laba sebelum pajak Rp90.60 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 naik jadi Rp2.66 triliun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp2.27 triliun.

**PT Pacific Strategic Financial Tbk (APIC).** Perseroan meraih pendapatan usaha Rp153.35 miliar di periode yang berakhir 31 Desember 2016 naik 84% dibandingkan pendapatan usaha Rp83.48 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih diraih Rp67.38 miliar naik hingga 164% dari laba bersih Rp25.57 miliar tahun sebelumnya. Beban usaha tercatat Rp71.72 miliar naik dari beban usaha Rp45.43 miliar tahun sebelumnya dan laba usaha naik jadi Rp81.63 miliar dari laba usaha Rp38.05 miliar. Beban turun jadi Rp7.99 miliar dari beban Rp9.14 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp73.63 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp28.90 miliar. Jumlah aset per 31 Desember 2016 naik tajam jadi Rp1.87 triliun dari jumlah aset per 31 Desember 2015 yang Rp655.38 miliar.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.18
KLSE	Malaysia	6.27
STI	Singapore	10.27
Hang Seng	Hong Kong	10.91
Kospi KS11	S. Korea	6.63
Nikkei 225	Japan	-1.32
SSE Comp	China	5.37
S&P Sensex	India	12.62
DJIA	USA	4.69
FTSE 100	UK	2.77
All Ordinaries	Australia	3.44

**Monday, 03 April 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI

**CORPORATE ACTION**

- GMTD : Cash Dividend Rec Date
- LPKR : Cash Dividend Ex Date

**Tuesday, 04 April 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Construction PMI
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders m/m

**CORPORATE ACTION**

- 

**Wednesday, 05 April 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Service PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

**CORPORATE ACTION**

- ANJT : Public Expose Going
- JPFA : Public Expose Going
- LPKR : Cash Dividend Rec Date
- PPRO : Cash Dividend Dist Date
- WSBP : Cash Dividend Dist Date

**Thursday, 06 April 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Factory Orders m/m
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Account
- USA : Unemployment Claims

**CORPORATE ACTION**

- BBKA : RUPS Going
- PSAB : RUPS Going

**Friday, 07 April 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Manufacturing Production m/m
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : JOLTS Job Openings

**CORPORATE ACTION**

- JAWA : RUPS Going
- KBLV : RUPS Going
- LINK : RUPS Going
- LPKR : Cash Dividend Dist Date
- TLKM : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BEKS	7,210	41.1	BBCA	834	10.5	RIGS	66	34.0	KOIN	-80	-23.5
MYRX	2,252	12.8	BUMI	653	8.3	RBMS	25	25.5	ICON	-90	-23.1
BUMI	1,536	8.8	TLKM	329	4.2	TFCO	150	23.1	AIMS	-39	-22.3
DEWA	628	3.6	BEKS	296	3.7	CNTX	120	19.4	IBST	-450	-20.5
BIPI	419	2.4	MYRX	293	3.7	PBSA	250	19.2	CANI	-80	-16.7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
CPIN	3330	-20	3175	3505	BOW
JPFA	1710	50	1588	1783	BUY
SMGR	9125	0	8975	9275	BOW
TPIA	26500	2350	19588	31063	BUY
WTON	795	5	778	808	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
DNET	2550	30	2430	2640	BUY
LINK	5250	-50	5088	5463	BOW
SRTG	3650	50	3295	3955	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
EXCL	3080	-10	3010	3160	BOW
ISAT	7000	0	6963	7038	BOW
JSMR	4710	0	4635	4785	BOW
PGAS	2420	-70	2305	2605	BOW
TLKM	4250	0	4070	4430	BOW
TOWR	3930	80	3635	4145	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	128	1	122	134	BUY
BMTR	555	35	478	598	BUY
MNCN	1870	35	1770	1935	BUY
BABP	66	1	63	69	BUY
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1430	5	1375	1480	BUY
MSKY	1015	5	960	1065	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
MYRX	140	1	131	149	BUY
PTPP	3230	-40	3145	3355	BOW
PWON	610	-5	590	635	BOW
WIKA	2300	-60	2195	2465	BOW
WSKT	2370	-10	2285	2465	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
PTBA	13750	-100	13088	14513	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	67950	250	66363	69288	BUY
ICBP	8325	-75	8213	8513	BOW
INDF	7975	-100	7763	8288	BOW
ULTJ	4200	0	4050	4350	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
BBCA	17025	275	16213	17563	BUY
BBNI	6575	25	6450	6675	BUY
BBRI	13000	-25	12825	13200	BOW
BBTN	2270	-10	2245	2305	BOW
BDMN	4980	60	4845	5055	BUY
BJBR	2020	-10	1965	2085	BOW
BNII	342	4	334	346	BUY
BSIM	840	0	780	900	BOW
NISP	1825	65	1793	1793	BUY
PNBN	905	5	888	918	BUY

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhirobroto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*